

**TANTANGAN DAN PELUANG GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DI SMK YAYASAN  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI PRINGSEWU**

**SKRIPSI**

**JUWITA AULIA  
NPM. 1911010347**



**Program : Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023**

**TANTANGAN DAN PELUANG GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DI SMK YAYASAN  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI PRINGSEWU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



**Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA.  
Pembimbing II : Dr. Imam Syafei, M. Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

## **ABSTRAK**

### **TANTANGAN DAN PELUANG GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DI SMK YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PRINGSEWU**

**Oleh :**

**Juwita Aulia**

Guru Pendidikan Agama Islam bisa dikatakan merupakan profesi yang memiliki kemampuan khusus mendidik secara profesional dalam proses interaksi dengan peserta didik dalam membentuk kepribadian utama berdasarkan ajaran Islam. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dituntut untuk melek digital, mengikuti perkembangan ilmu pendidikan teknologi, menginovasi metode mengajarnya sesuai dengan perkembangan zaman. Kemudian kiat-kiat guru pendidikan agama Islam dalam melakukan perubahan sebagai dampak positif melalui peluang era digital yaitu guru Pendidikan Agama Islam harus berusaha meningkatkan keterampilan, berusaha meningkatkan kompetensi guru, menginovasi metode mengajarnya agar sesuai dengan perkembangan zaman dan guru pendidikan agama Islam harus selalu berusaha menanamkan kepada murid untuk bijak menggunakan digital, sehingga peneliti merekomendasikan kepada guru pendidikan agama Islam untuk lebih meningkatkan kualitas pengajarannya baik dari segi metode, media, pendekatan, serta model pembelajarannya agar peserta didik dapat memperoleh prestasi yang lebih baik dari sebelumnya serta mampu mengembangkan dan menyiapkan peserta didik sebagai generasi yang mampu bersaing menghadapi tantangan era digital saat ini.

**Kata Kunci : Era Digital, Tantangan, Peluang, dan Guru Pendidikan Agama Islam**

## **ABSTRACT**

### **CHALLENGES AND OPPORTUNITIES OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHER IN LEARNING AT PRINGSEWU TECHNOLOGY EDUCATION VOCATIONAL SCHOOL**

**By :**

**Juwita Aulia**

Islamic Religious Education Teachers can be said to be a profession that has special abilities to educate professionally in the process of interaction with students in forming the main personality based on Islamic teachings. This type of research is qualitative research with observation, interview and documentation methods. The results of this study are that teachers of Islamic religious education are required to be digitally literate, keep abreast of developments in technology education, innovate their teaching methods in accordance with the times. Then tips for Islamic religious education teachers in making changes as a positive impact through digital era opportunities, namely Islamic Religious Education teachers must try to improve skills, try to increase teacher competence, innovate teaching methods so that they are in accordance with the times and Islamic religious education teachers must always try to instill to students to use digital wisely, so researchers recommend Islamic religious education teachers to further improve the quality of their teaching both in terms of methods, media, approaches, and learning models so that students can get better achievements than before and are able to develop and prepare students as a generation that is able to compete in facing the challenges of today's digital era.

**Keywords:** Digital Era, Challenges, Opportunities, and Islamic Religious Education Teachers

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juwita Aulia  
NPM : 1911010347  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Tantangan Dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu”** adalah benar-benar merupakan Skripsi hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Mei 2023

Peneliti



Juwita Aulia  
NPM. 1911010347



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887; Email [humas@radenintan.ac.id](mailto:humas@radenintan.ac.id)

Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Peluang dan Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu**  
**Nama Mahasiswa** : **Juwita Aulia**  
**NPM** : **19110101347**  
**Jurusan** : **Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas** : **Tarbiyah Dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqsyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

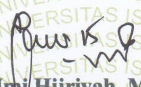
Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA.  
NIP. 195507101985034003

  
Dr. Imam Syatei, M.Ag.  
NIP. 196307191998031002

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
Dr. Umi Hijriyah, M. Pd.  
NIP. 197205151997032004





KEMENTERIAN AGAMA

UIN RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **"Peluang dan Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu"** Disusun oleh: **Juwita Auilia NPM :1911010347**, Program studi: **Pendidikan Agama Islam**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Selasa, 02 Agustus 2023, Pukul 15:00-17:00 WIB.**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : **Dr. Hj. Eti Hadiati, MPd** (.....)

**Sekretaris** : **Dra. Beti Susilawati, M.Pd** (.....)

**Penguji Utama** : **Saiful Bahri, M.Pd.I** (.....)

**Penguji Pendamping I** : **Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA** (.....)

**Penguji Pendamping II** : **Dr. Imam Syafei, M.Ag.** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. H. Nur Diana, M.Pd.**

028 198803 2 002



## MOTTO

لَا فَانْفُذُوا وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ أَقْطَارٍ مِّنْ تَنْفُذٍ وَأَن آسْتَطَعْتُمْ إِن وَالْإِنْسِ الْجِنِّ يَمَعَشَرَ

بِسُلْطَنِ إِلَّا تَنْفُذُونَ ﴿٣٣﴾

“Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan”

(QS. Ar-Rahman 55:33)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2002), hlm 357



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, inayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktunya. Untuk itu, sebagai bukti hormat dan kasih sayang, peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, ayah Jasman dan ibu Purwati tercinta yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ayah dan ibu. Skripsi ini juga persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untuk saya. Terima kasih karena selalu ada untukku.
2. Keluarga besarku khususnya nenek dan kakekku, yang selalu memberi semangat, dan memberi motivasi serta dukungan dalam semua proses perkuliahan sampai selesai.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

## RIWAYAT HIDUP

Juwita Aulia adalah nama peneliti skripsi ini yang akrab disapa Aulia, lahir di Sumpalsari 25 Mei 2001. Peneliti merupakan anak perempuan satu-satunya dari pasangan ayah Jasman dan Ibu Purwati.

Peneliti pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 05 Kresnomulyo tahun 2007-2012, kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ambarawa tahun 2013-2016, kemudian masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ambarawa tahun 2016-2019. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2022 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Kresnomulyo, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Al-Kausar Bandar Lampung.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Peneliti telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik sang Maha Pencipta, akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi ini. Semoga Ilmu, Pengalaman dan segala yang sudah peneliti dapatkan selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dapat menjadi modal guna mengabdikan diri untuk Agama, Keluarga, Masyarakat dan Negara.

Demikian Riwayat hidup peneliti, semoga bermanfaat bagi para pembaca.

## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala Rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tantangan Dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu”**. Shalawat dan Salam kepada Rasulullah Saw yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, Peneliti banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Pendidikan Program Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ungkap kan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung serta jajarannya atas

petunjuk dan arahan yang telah diberikan selama masa studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

3. Bapak Prof.Dr.H.Achmad Asrori, MA.Selaku pembimbing I yang dengan kesabaran menyisihkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Dr. Imam Syafei, M.Ag Selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan keikhlasannya menyisihkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Ibu dan Bapak dosen yang telah membantu dalam memberikan pencerahan, motivasi, dan mentransfer ilmu pengetahuannya kepada peneliti selama menjadi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Ibu Istiarti Kartika Rinvari,S.E.,M.M Selaku Kepada SMK Yayasan Teknologi Pringsewu yang telah memberi izin, informasi dan kerjasamanya dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Untuk diri sendiri, kamu hebat karena kamu tetap mendorong dirimu untuk bertahap dan menghadapi situasi sulit, terimakasih karena tidak menyerah.
9. Teman terdekatku Evi Dwi Safitri, terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat saya membutuhkan.
10. Sahabatku Ambar Pratiwi terima kasih telah menjadi teman sekamar yang sudah memberikan semangat, masukan, dukungan serta mendengarkan keluh kesah.
11. Teman baikku Amajida Zahara Nisun, Anggun Yulina Istiqomah, Eva Yulianti, Nova Rahmadina dan Yulisa Fadilla atas kebersamaan, dukungan dan motivasi.

12. Dewan guru dan murid MIMA IV Sukabumi, Bandar Lampung atas dukungan dan doanya sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Progam Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 khususnya kelas H, terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti sadar dan sangat paham bahwasannya skripsi ini dapat tersusun berkat dukungan, motivasi dan bantuan dari semua pihak-pihak terkait. Semoga Allah Swt memberikan balasan atas jasa-jasa yang telah diberikan serta memperhitungkan sebagai amal baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Bandar Lampung, 25 Mei 2023

Peneliti



Juwita Aulia  
NPM. 1911010347



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu .....	8
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Pembelajaran.....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>24</b>
A. Guru Pendidikan Agama Islam.....	24
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	24
2. Syarat-Syarat Guru Pendidikan Agama Islam .....	30
3. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam .....	
4. Fungsi Guru Dalam Pendidikan Islam .....	43
5. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam .....	52
6. Syarat Profesional Guru Pendidikan Agama Islam .....	60
B. Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam .....	62
1. Krisis Moral.....	63

2. Melek Digital .....	63
3. Krisis Sosial .....	63
4. Inovasi .....	64
5. Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas.....	64
6. Guru Harus Menjadi Teladan.....	64
7. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.....	65
8. Rendahnya Kesiapan Guru Dalam Akses Dan Penguasaan Teknologi.....	65
9. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi .....	65
10. Peluang Guru Pendidikan Agama Islam.....	65

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....68**

A. Gambaran Umum Objek .....	68
1. Profil SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu .....	68
2. Sejarah SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu .....	
3. Visi dan Misi SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu .....	69
4. Jumlah siswa SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu .....	70
5. Kualifikasi Guru SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu .....	70
6. Status Guru SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu .....	71
7. Kualifikasi Tenaga Administrasi SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu .....	71
8. Status Tenaga Administrasi SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu .....	71
B. Penyajian Fakta Dan Data Lapangan.....	72

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....79**

A. Analisis Data Penelitian .....	79
1. Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu .....	79

2. Peluang Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu .....	97
3. Kiat-kiat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melakukan Perubahan Sebagai Dampak Positif Melalui Peluang Pada Era Digitalisasi di SMK Yayasan Teknologi Pringsewu .....	100
B. Temuan Penelitian.....	108
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>132</b>
A. Kesimpulan .....	132
B. Rekomendasi .....	133

**DAFTAR RUJUKAN**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa
Tabel 3.2	Kualifikasi Guru
Tabel 3.3	Status Guru
Tabel 3.4	Kualifikasi Tenaga Administrasi
Tabel 3.5	Status Tenaga Guru



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 2 Sarana dan prasarana di dalam kelas
- Lampiran 3 AC
- Lampiran 4 Kantin sekolah..
- Lampiran 5 Papan Pengumuman
- Lampiran 6 Guru Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 9 Pesantren Ramadhan





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan suatu yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, peneliti akan memberikan penegasan judul terlebih dahulu. Adapun judul skripsi ini adalah **“Tantangan Dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu”** terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan tentang definisi yang terkait dengan judul di atas.

#### 1. Tantangan

Tantangan adalah suatu hal atau bentuk usaha yang memiliki tujuan untuk menggugah kemampuan.<sup>2</sup> Tantangan merupakan sebuah tekad untuk meningkatkan kemampuan dalam mengatasi masalah.

#### 2. Peluang

Peluang bisa diartikan sebagai kesempatan yang diberikan atau diperoleh untuk memanfaatkannya dalam usaha mencapai tujuan.

#### 3. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama Islam bisa dikatakan merupakan jabatan atau profesi yang memiliki kemampuan khusus mendidik secara profesional dalam proses interaksi dengan peserta didik dalam membentuk kepribadian utama berdasarkan ajaran Islam.<sup>3</sup> Jadi guru pendidikan agama Islam disini adalah seorang yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan serta mendidik peserta berdasarkan dengan tuntutan ajaran agama Islam.

---

<sup>2</sup>Prayetno Adi, *Jurnal kerjasama komunitas ASEAN Dalam Menghadapi ATHG*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka, 2015. hlm 280.

<sup>3</sup>Khiriyah. *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Teras:2012), hlm 140

#### 4. SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu

SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di kabupaten pringsewu di mana penulis melakukan penelitian.

Berdasarkan penjelasan beberapa istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah Tantangan yang dihadapi guru pendidikan agama Islam, serta peluang dan solusi guru pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan Pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK yayasan pendidikan teknologi Pringsewu.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Arus digitalisasi sangat memberikan implikasi pada era digital sehingga banyak merubah berbagai sektor kehidupan. Pada era digital saat ini, telah banyak memberikan perubahan dari sesuatu yang sifatnya masih tetap atau klasik menuju hal yang sifatnya baru dengan ditopang oleh digitalisasi yang serba canggih. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran era saat ini telah menjadi syarat utama, dimana Pendidikan Islam menjadi lembaga yang juga sangat terkena imbas dari arus digitalisasi saat ini. Digital hadir agar dapat mengimbangi mutu Pendidikan Islam itu sendiri, dimana pelajaran saat ini dipertahankan dan diaplikasikan serta disesuaikan melalui berbagai macam pembaharuan di era saat ini. Pembaharuan tersebut tentu disesuaikan dengan perkembangan subjek pada era digital yaitu generasi milenial, kemudiam ciri khas yang paling utama dalam Pendidikan Islam yang tak dapat tergantikan oleh digital yaitu keteladanan.

Etika generasi milenial saat ini mengalami penurunan secara signifikan sehingga sangat dibutuhkan cara yang tepat dalam mengatasi hal tersebut. Saat ini, masih banyak generasi yang dari segi kepribadiannya sangat disayangkan dan mengenai hukum banyak juga yang masih melanggarnya. Pendidikan Islam sebagai solusi alternatif dalam menghadapi era digital dimana harus bergerak sesuai zamannya sehingga akan menghasilkan generasi yang tangguh. Tak dapat dipungkiri digitalisasi menjadi perbincangan publik, hal itu membuat para generasi diluar sana

kebanyakan mengikuti hal yang berasal dari media massa. Pendidikan Islam harus mampu menempatkan atau memposisikan diri sebagai sarana untuk menjadikan manusia sebagai generasi milenial yang canggih dan memberikan kemudahan dalam hidup. Sesuai firman Allah QS. Al-Qashash, Ayat : 77

كَمَا وَاحْسِنَ الدُّنْيَا مِنْ نَصِيْبِكَ تَنْسَ وَلَا الْآخِرَةَ الدَّارِ اللهُ اَتَنَّكَ فِيمَا وَابْتَغِ  
وَلَا إِلَيْكَ اللهُ أَحْسَنَ

﴿٧٧﴾ الْمُفْسِدِينَ تَحِبُّ لَا اللهُ إِنَّ الْأَرْضَ فِي الْفَسَادِ تَبَغِ

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (Q.S. Al-Qashash, Ayat : 77)

Dewasa ini, Pendidikan Islam ditopang oleh dunia digital. Sebagai generasi milenial saat ini harus mampu dalam memanfaatkan digital dan dalam hal komunikasi untuk meningkatkan Pendidikan Islam dan menghadapi berbagai macam tantangan pada era digitalisasi. Kemudian jaringan yang memberikan peluang masih banyak yang disalah gunakan oleh generasi milenial saat ini mulai dari tersebarnya hal negatif seperti pornografi, bahkan tersebarnya berita hoax, pendapat yang ditimbulkan sejumlah generasi yang tak dapat dipercaya demi memenuhi kebutuhan nafsunya, dan ataupun kelompok bahkan untuk menghancurkan bangsa sendiri.

Guru sebagai salah satu komponen dalam pendidikan, termasuk dalam pendidikan agama Islam, merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan bagi tujuan pendidikan Agama Islam yang relevan dan berorientasi pada peluang dan tantangan di era globalisasi. Karena itu dibutuhkan suatu pototipe atau model

seorang guru agama yang sesuai dengan kondisi globalisasi tersebut. Pendidikan Agama Islam disekolah merupakan Usaha sadar, melalui bimbingan, pengajaran dan atau pelatihan guna mempersiapkan anak didik dalam rangka menyongsong masa depannya dengan menjadikan agama islam sebagai pegangan dan pedoman hidupnya. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan, akan tetapi juga bertanggung jawab terhadap perkembangan kepribadian peserta didik.

Guru agama merupakan manusia yang profesinya mengajar, mendidik anak dengan pendidikan agama, tentu tidak bisa lepas dari tanggung jawabnya sebagai guru agama. Mendidik adalah tugas yang amat luas. Mendidik itu sebagian dilakukan dengan bentuk mengajar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain. Dalam pendidikan di sekolah, tugas guru sebagian besar adalah mendidik dengan cara mengajar.<sup>4</sup> Apabila tugas dan tanggung jawab guru pendidikan agama Islam dilaksanakan, maka nyatalah perannya dalam proses pendidikan agama Islam. Untuk menjadikan peserta didik yang bertakwa kepada Allah SWT berkepribadian yang utuh serta memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam, perlu adanya kerjasama yang baik antara orang tua di rumah dengan guru di sekolah, tanpa adanya kerjasama kedua belah pihak akan sulit membina pribadi peserta didik yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa antara Pendidikan Islam dan perkembangan era digital haruslah seimbang, dalam artian pendidikan Islam harus mampu mengikuti arus kemajuan teknologi agar tidak tertinggal jauh dengan pendidikan yang lainnya. Pendidikan Islam diharapkan dapat menyesuaikan dengan perkembangan ini agar menjadi unggul dalam bidang keilmuan dari ilmu-ilmu lain. Hal ini berguna untuk menghasilkan para penuntut ilmu agama yang berkompeten dan

---

<sup>4</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung :,PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 78

berkualitas. Mengenai hal itu tentunya diperlukan sosok atau figur yang mampu menguasai teknologi yang berkembang saat ini disamping menguasai ilmu-ilmu agama. Agar terjadi sinkronisasi antara keduanya antara teknologi dan Ilmu Pengetahuan Agama. Hal ini sejalan dengan Firman Allah dalam Q.S. Al-Imran: Ayat 190-191.

الَّذِينَ ۞ الْأَلْبَابِ لِأُولَىٰ لَا يَتَوَلَّوْنَ النَّهَارَ اللَّيْلِ وَآخْتَلَفُوا الْأَرْضَ السَّمَوَاتِ خَلَقَ فِي إِبٰ  
وَقُعُودًا قِيمًا اللَّهُ يَذْكُرُونَ

بِنَاكَ بَطْلًا هَذَا خَلَقْتَ مَا رَبَّنَا وَالْأَرْضَ السَّمَوَاتِ خَلَقَ فِي وَيَتَفَكَّرُونَ جُنُوبِهِمْ وَعَلَىٰ  
النَّارِ عَذَابٍ فَنَّا سُبْحٰ

*“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka” (Q.S. Al-Imran: Ayat 190-191)*

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, media online dapat menjadi solusi bagi para guru untuk memberi aroma-aroma dalam melakukan pembelajaran. Baik dengan cara membagikan materi pembelajarannya, atau pun ketika memberikan ujian atau tes-tes tertentu yang dilakukan secara online untuk mewarnai proses pembelajaran di kelas yang biasanya terkesan monoton. Guru harus menciptakan proses belajar sedemikian rupa, sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar efektif dan dinamis dalam memenuhi dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan kemajuan yang dicapai dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi akan semakin memicu perubahan yang terjadi diberbagai bidang kehidupan manusia yang sekaligus berdampak pada pergeseran nilai-nilai budaya dan agama dalam kehidupan umat



manusia. Hal inilah yang menjadi tantangan-tantangan yang harus diantisipasi sedini mungkin agar tantangan-tantangan yang ada tidak menjadi ancaman melainkan menjadi suatu peluang yang menjanjikan.

Temuan dari hasil observasi awal yang dilakukan di SMK yayasan teknologi Pringsewu, didapatkan bahwa terdapat permasalahan mengenai kesiapan guru dalam menghadapi tantangan era digital dan dari ini masih banyak yang perlu diperhatikan diantaranya para guru masih belum menguasai pengetahuan mengenai teknologi dan informasi yang seharusnya perlu diketahui terlebih dulu oleh guru agar bisa diterapkan dalam pembelajarannya. Penerapan pembelajaran abad saat ini juga dirasa belum maksimal dilihat dari guru yang berumur di atas 40 tahun sehingga dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi masih kurang efektif, dimana perubahan paradigma pembelajaran yang ada sekarang ini yaitu dari *Teacher Centered* menjadi *Student Centered* juga masih belum optimal karena sumber belajar yang kurang.

Kondisi yang seperti ini tentunya membutuhkan peran guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dalam abad ini menjadi tantangan tersendiri untuk guru Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk melek teknologi, inovasi metode dan menyuguhkan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh makna, mengikuti perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengalami perubahan dan membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi. Untuk memenuhi kebutuhan ini pemerintah menyajikan sertifikasi guru akan tetapi guru yang sudah memiliki sertifikasi masih bingung dalam penggunaan teknologi. Pada akhirnya, penelitian ini akan mencari tahu masalah dan solusi yang terkait dengan tantangan guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi perkembangan era digitalisasi di SMK Yayasan Teknologi Pringsewu. Maka dari itu diambil dari sejumlah permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Tantangan Dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam**

## **Dalam Pembelajaran di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu”**

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, sub-fokus penelitian adalah tantangan dan peluang guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran di SMK yayasan pendidikan teknologi Pringsewu.

#### **2. Sub-Fokus Penelitian**

- a. Tantangan dan Peluang guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran di SMK yayasan pendidikan teknologi Pringsewu.
- b. Kiat-kiat guru pendidikan agama Islam dalam melakukan perubahan sebagai dampak positif melalui peluang pada era digitalisasi di SMK yayasan teknologi Pringsewu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja tantangan dan peluang guru pendidikan agama Islam pada era digitalisasi di SMK yayasan pendidikan teknologi Pringsewu?
2. Bagaimana kiat-kiat guru pendidikan agama Islam dalam melakukan perubahan sebagai dampak positif melalui peluang pada era digitalisasi di SMK yayasan teknologi pringsewu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat di kemukakan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan tantangan dan peluang guru pendidikan agama Islam pada era digitalisasi di SMK yayasan pendidikan teknologi pringsewu.
2. Menganalisis kiat-kiat guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan perubahan sebagai dampak positif melalui Peluang pada era digitalisasi di SMK yayasan teknologi Pringsewu.

## **F. Manfaat Penelitian**

Selanjutnya apabila penelitian ini berhasil dengan baik, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya Sebagai pendorong bagi kalangan pendidikan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan meningkatkan hasil belajar melalui internet untuk kemajuan Dunia pendidikan.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi Penulis, Hasil penelitian ini diharapkan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan penulis serta dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih kongkrit apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi Pembaca, Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai peluang dan tantangan guru pendidikan agama Islam di era digitalisasi
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dan mengkaji hal-hal yang terkait dengan pokok permasalahan penelitian.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut peneliti melakukan penelaahan terhadap karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Tujuan adanya kajian ialah untuk menghindari plagiasi dalam penelitian ini, sehingga tidak terjadi

adanya pembahasan yang sama dengan penelitian lain. Adapun kajian penelitian terdahulu yang relevan dalam mendukung penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang berjudul “Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Globaladanya persamaan mengenai tantangan pendidikan islam di era global”. Tujuan pendidikan Islam menurut Al-Qur’an meliputi menjelaskan posisi peserta didik sebagai manusia di antara makhluk Allah dan tanggung jawabnya dalam kehidupan ini, menjelaskan hubungannya sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, menjelaskan hubungan manusia dengan alam dan tugasnya untuk mengetahui hikmah penciptaan dengan cara memakmurkan alam semesta, menjelaskan hubungannya dengan Sang Khalik sebagai pencipta alam semesta.<sup>5</sup>
2. Jurnal yang berjudul “Problematika, Tantangan dan Peluang Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dan Perguruan Tinggi di Era Globalisasi” Artinya kalau pendidikan itu bermutu hasilnya memenuhi harapan-harapan dan keinginan-keinginan kita. Kita bukan hanya sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pelaksana bersama semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) termasuk masyarakat, orang tua. Dalam kenyataan pendidikan agama Islam di sekolah atau Perguruan Tinggi masih banyak hal yang belum memenuhi harapan.<sup>6</sup>
3. Jurnal yang berjudul “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Perkembangan di Era Industri 4.0” Pengaruh lingkungan sekolah yang berbasis agama sangat menentukan keberhasilan siswa. Tantangan yang dihadapi guru pendidikan agama islam pada era sekarang

---

<sup>5</sup>Nur Hidayat, “Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global,” *El-Tarbawi* 8, no. 2 (2015): 131–45, <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art2>.

<sup>6</sup>Pasmah Chandra, “Problematika, Tantangan Dan Peluang Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi Di Era Globalisasi,” *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu* 3, no. 1 (2020): 124–36,

<https://ejournal.stiesnu-bengkulu.ac.id/index.php/aghniya/article/view/40>.

ini, merupakan tugas yang sangat berat untuk mengembalikan ilmu agama supaya lebih dijunjung tinggi oleh masyarakat khususnya melalui dunia pendidikan. Namun, dibalik tantangan tersebut guru pendidikan agama Islam juga mempunyai peluang di dalam sekolah.<sup>7</sup>

4. Jurnal yang berjudul “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era *Society 5.0*” Penelitian ini menggunakan studi pustaka atau *library research*. Dalam teknik pengumpulan data peneliti akan mengeksplorasi data sesuai dengan pembahasan mengenai tantangan guru pendidikan agama islam dalam menghadapi era society 5.0. Hasil penelitiannya yaitu Guru Pendidikan agama Islam harus memiliki 3 (tiga) kemampuan diantaranya adalah Kemampuan dalam memecahkan suatu masalah, Kemampuan untuk bisa berfikir secara kritis, dan Kemampuan untuk berkreaitivitas dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan dari munculnya era society 5.0.<sup>8</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisa data yan perlu guna menjawab persoalan yang dihadapi, sebagai rencana menjawab persoalan yang diselidiki. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Novita Sari, “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Perkembangan Di Era Industri 4.0,” *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2020): 88–100,

<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1183>.

<sup>8</sup>Jurnal Al-makrifat Vol, “Jurnal Al-Makrifat Vol 5 , No 1 , April 2020,” 2020, 79–95.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, 2015 cet 21, hlm. 3



## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu ucapan atau tulisan dari perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>10</sup> Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>11</sup> Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.<sup>12</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>13</sup> Penelitian kualitatif, dalam analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih banyak secara naratif. Data kualitatif ini mencakup antara lain:

- a) Deskripsi yang mendetail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungannya dengan manusia lain.
- b) Pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, pendangannya, sikapnya, kepercayaan serta jalan pikiran.

---

<sup>10</sup> Rulam ahmadi, *metodologi penelitian kualitatif*, (yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2014), hlm 14

<sup>11</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuatitatif* (Malang: Maliki press, 2010), hlm 175.

<sup>12</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 19

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm .15

- c) Cuplikan dari dokumen, dokumen laporan, arsip dan sejarahnya.
- d) Deskriptif yang mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang.<sup>14</sup>

Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengamatan dan penganalisaan yang lebih mendalam, adapun kegiatan tersebut ditempu melalui pendekatan kualitatif. Karena prosedur penelitian ini akan mendiskripsikan secara umum tentang tantangan dan peluang guru pendidikan agama Islam dalam Pembelajaran di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu.

Adapun masalah yang dapat diteliti dan diselidiki oleh penelitian kualitatif ini mengacu pada studi kasus. Penelitian kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang kejadian, social setting (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (social setting) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.<sup>15</sup> Tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>16</sup>

## 2. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitan kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bagi peneliti bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Informan sebaiknya adalah seseorang yang mampu

---

<sup>14</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2014), hlm. 331

<sup>15</sup> Ibid, hlm. 339

<sup>16</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, hlm.22

memberikan informasi yang berkaitan dengan pokok masalah yang diteliti. Sebagai informasi data penelitian ini, peneliti mengambil beberapa informan data.

- a. Kepala SMK Yayasan Teknologi Pendidikan Pringsewu
- b. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Yayasan Teknologi Pendidikan Pringsewu, sebanyak 3 orang.
- c. Waka Kurikulum SMK Yayasan Teknologi Pendidikan Pringsewu

### **3. Waktu dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil waktu penelitian pada tahun pelajaran 2022/2023 dan lokasi sebagai tempat penelitian di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu yang berada di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Sekolah merupakan sekolah unggulan yang ada di Pringsewu dan juga sekolah ini merupakan sekolah rujukan, dengan menjadi salah satu sekolah terfavorit di pringsewu.

Sekolah ini memiliki prestasi yang sudah tidak terhitung lagi baik diakademik maupun non akademik, oleh sebab itu peneliti tertarik dengan sekolah ini. Bagaimana tantangan dan peluang guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran di SMK yayasan pendidikan teknologi pringsewu, peneliti akan berdialog kepada guru Pendidikan Agama Islam apa saja yang menjadi tantangan dan peluang di era digitalisasi dan bagaimana kiat-kiat guru Pendidikan Agama Islam agar dapat menjadikan perubahan ini sebagai dampak positif.

### **4. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud disini adalah dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam

penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.<sup>17</sup>

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya, dan membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber Data Primer

Yaitu bahan-bahan informasi dari tangan pertama atau dari orang sumber yang berkaitan langsung dengan suatu gejala atau peristiwa tertentu. Sumber primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala SMK Yayasan Teknologi Pendidikan Pringsewu Ibu Istiarti Kartika Rinvari, S.E., M.M
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam SMK Yayasan Teknologi Pendidikan Pringsewu
  - a) Alfiyah, S.sos
  - b) Hadi Purnawan, S. Pd
  - c) Rona Fadila, S.Pd

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a) Data guru SMK Yayasan Teknologi Pendidikan Pringsewu
- b) Profil SMK Yayasan Teknologi Pendidikan Pringsewu

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2007), hlm 298.

- c) Data Peserta didik SMK Yayasan Teknologi Pendidikan Pringsewu

## 5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi:

### a. Metode observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, dan kulit. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>18</sup> Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagai tujuan penelitian.<sup>19</sup>

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus di kumpulkan dalam penelitian. Namun dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat bantu karena observasi adalah pengamatan langsung pada “*natural setting*” bukan setting yang direkayasa dengan demikian obserbasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya

---

<sup>18</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm.118

<sup>19</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2007), hlm. 161

dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>20</sup> Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu, khususnya dalam Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam. Tehnik ini juga digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada, letak geografis serta untuk mengumpulkan data data lembaga pendidikan yang bersangkutan.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melakukan wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interview*) dan terwawancara (*Interview*) dengan maksud menghimpun informasi dari Interview.

Interview pada penelitian kualitatif adalah informan yang daripadanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.<sup>21</sup>

Wawancara mendalam adalah dilakukan dalam konteks observasi partisipan. Peneliti terlibat secara intensif dengan setting penelitian terutama pada keterlibatannya dalam kehidupan informan. Wawancara mendalam adalah tanya jawab yang

---

<sup>20</sup> Satori dan Aan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 104-105

<sup>21</sup> Djam'an Satori dan Aan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 129



terbuka untuk memperoleh data. Dengan demikian wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipan. Dalam hal ini wawancara utama dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu. Karena tujuan utama dalam penelitian ini mendiskripsikan Tantangan Dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu. Kemudian wawancara juga dapat dilakukan kepada kepala sekolah atau wakilnya, guru-guru mata pelajaran lain, staf dan tata usaha serta siswa-siswa apabila dibutuhkan atau dianggap perlu untuk mendukung kelengkapan data informasi agar lebih objektif.

c. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan perlengkapan dari data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi. Menurut Muri Yusuf dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefak, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita. Di samping itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber

informasi dalam penelitian kualitatif.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan digunakan peneliti adalah berupa data guru yang mengajar di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu, data siswa/siswi dan sebagainya yang dianggap penting dalam menunjang kelengkapan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini.

## 6. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain:

### a. Ketekunan Pengamatan.

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan pancaindra, namun juga menggunakan semua pancaindra termasuk adalah pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan dilapangan maka, derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.<sup>23</sup>

### b. Trianggulasi Teknik.

adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, menggungkapkan data tentang aktivitas siswa di kelas dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan

---

<sup>22</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (yogyakarta:Ar-RuzzMedia,2014), hlm. 391

<sup>23</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, hlm. 264

observasi ke kelas melihat aktivitas siswa, kemudian dengan dokumentasi.<sup>24</sup>

c. Menggunakan sumber

Sebagaimana disarankan oleh Patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara, Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara, Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dan Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

## 7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>25</sup>

Dalam hal analisis data kualitatif Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>26</sup> Analisis dalam penelitian kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis,

---

<sup>24</sup> IDjam'an Satori dan Aan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 171

<sup>25</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 59

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 368

berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpulkan. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>27</sup>

Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu:

a) Reduksi data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarikan dan memilah-milah berdasarkan yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.<sup>28</sup>

b) Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. , 89

<sup>28</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, hlm. . 35

bersifat naratif.<sup>29</sup> Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin dapat dipahami dengan mudah.

c) Penarikan kesimpulan

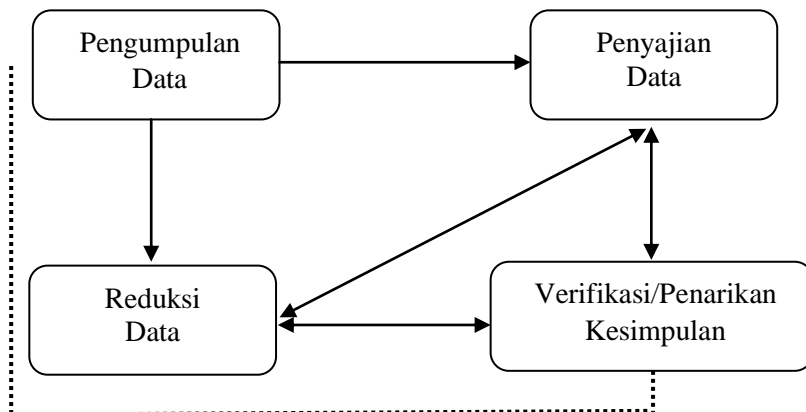
Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data, data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk verifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.<sup>30</sup>

Dalam proses analisisnya, reduksi data, penyajian data serta kesimpulan dan verifikasi data merupakan sesuatu yang saling berkaitan. Ketiga alur tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dan bersifat sejajar. Dilakukan sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data. Model interaktif yang menggambarkan keterkaitan ketiganya digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, hlm. 373

<sup>30</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, hlm. 35



Dari gambar diatas nampak adanya kegiatan yang saling terkait dan merupakan rangkaian yang tidak berdiri sendiri. Penyajian data selain berasal dari reduksi, harus juga dilihat kembali dalam proses pengumpulan data untuk memastikan tidak ada data penting yang tertinggal. Demikian juga dalam verifikasi ternyata terdapat kesimpulan yang masih meragukan dan belum disepakati kebenarannya maka, kembali lagi ke proses data.

## I. Sistematika Pembelajaran

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini peneliti menguraikan mengenai Penegasan Judul dan Latar Belakang Masalah Mengapa peneliti tertarik memilih judul ini, dan Fokus dan Sub-Fokus Penelitian yang membatasi pembahasan skripsi ini serta dijadikan perumusan masalah yang menjadi topik pembahasan dalam penelitian skripsi ini. kemudian tujuan penelitian dan manfaat penelitian mengacu pada perumusan masalah yang dibuat. Pada bab ini juga dijelaskan pula mengenai kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini serta sistematika pembahasan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori, *pertama* guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi: pengertian guru Pendidikan Agama Islam, syarat-syarat guru Pendidikan Agama Islam, Tugas dan



Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam, Fungsi guru dalam pendidikan Islam, kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, dan syarat profesional guru Pendidikan Agama Islam. *Kedua* Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam pada era digital, *Ketiga*, Peluang Guru Pendidikan Agama Islam pada era digital.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang Deskripsi objek penelitian mengenai gambaran umum objek yaitu profil SMK yayasan pendidikan teknologi Pringsewu, sejarah SMK yayasan pendidikan teknologi pringsewu, visi dan misi SMK yayasan pendidikan teknologi Pringsewu, jumlah siswa, kualifikasi guru, status guru, kualifikasi tenaga administrasi, status tenaga administrasi dan penyajian fakta dan data penelitian.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Dalam bab ini peneliti membahas hasil penelitian secara umum yaitu yang berupa uraian wawancara, dan temuan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi ini, dimana peneliti akan memberikan kesimpulan dan memberikan saran-saran setelah menganalisa hasil pembahasan dari penulisan bab-bab sebelumnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Tantangan dan peluang guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran di SMK yayasan pendidikan teknologi Pringsewu.
  - a. Guru dituntut untuk melek digital.
  - b. Guru juga harus mengikuti perkembangan ilmu pendidikan teknologi.
  - c. Guru dituntut untuk menginovasi metode mengajarnya sesuai dengan perkembangan zaman.
  - d. Adanya perubahan moral yang tidak baik pada murid.
  - e. Dapat menggunakan cara belajar yang menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi.
  - f. Membuat bahan ajar pendidikan agama Islam lebih menarik dan diminati siswa.
  - g. Meningkatkan peran dan fungsi sebagai Guru Pendidikan Agama Islam.
2. kiat-kiat guru pendidikan agama islam dalam melakukan perubahan sebagai dampak positif melalui peluang Pada pembelajaran di SMK yayasan teknologi Pringsewu.
  - a. Guru berusaha meningkatkan keterampilan.
  - b. Guru berusaha meningkatkan kompetensi guru, baik itu kemampuan, pengetahuan, pemahaman, keahlian. Kompetensi yang dimaksud disini adalah kemampuan dan pengetahuan guru terhadap teknologi.
  - c. Guru juga harus selalu berusaha menginovasi metode mengajarnya agar sesuai dengan perkembangan zaman dimana anak-anak cenderung mengikuti perubahan zaman, guru juga selalu menanamkan kepada murid agar bijak dalam menggunakan teknologi.
  - d. Guru selalu berusaha menanamkan kepada murid untuk bijak menggunakan digital.
  - e. Guru bisa memanfaatkan sistem pembelajaran digital.
  - f. Guru meningkatkan nilai-nilai agama dan akhlak.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini yaitu tentang “Tantangan Dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu” maka pada akhir penulisan ini saran yang perlu dipertimbangkan sebagai tindak lanjut terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Kepala SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Pringsewu agar mencukupi fasilitas sarana dan prasarana untuk proses kegiatan belajar mengajar serta dapat mengusahakan yang memungkinkan untuk terciptanya generasi milenial yang bersikap terbuka dan dapat memanfaatkan digitalisasi dengan sebaik-baiknya.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih meningkatkan kualitas pengajarannya baik dari segi metode, media, pendekatan, dan model pembelajarannya agar peserta didik dapat memperoleh prestasi yang lebih bagus dari sebelumnya serta mampu mengembangkan dan menyiapkan peserta didik sebagai generasi yang sedang menempuh pendidikan agar mampu bersaing menghadapi tantangan era digital saat ini.
3. Untuk para murid agar lebih giat dalam belajar, pergunakanlah kemajuan teknologi yang ada untuk hal-hal yang positif, tingkatkan kembali prestasi belajarnya dan tingkatkan kembali ibadahnya kepada Allah SWT serta peserta didik sekaligus generasi milenial di era digitalisasi saat ini sebaiknya mampu membekali diri dengan menguasai dan menanamkan di dalam diri masing-masing keterampilan di era digital agar nantinya dapat memfilterisasi hal-hal yang bersifat negatif dari budaya luar.

## DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, Abu et all., *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018)

Ahmad, Muhammad, *Tanggung Jawab Pendidikan Agama Islam (Diktat Ilmu Pendidikan Islam)*, Ujung Pandang: IAIN Alauddin, 2019)

Ali, M.Natsir, *Dasar-dasar Ilmu Mendiidik*, (Jakarta: Mutiara, 2019)

Amsyari, Fuad *Pentingnya Lingkungan Hidup Dalam Kehidupan Manusia Sebagai Ayat-ayat Ilmiah Dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: GIP 2019)

Daradjat, Zakiyah et.all., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019

Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah dan Penafsir Al-Qur'an, 2018)

Dewantara, Ki Hajar, *Bagian Pertama Pendidikan*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 2019),

Ditbimpaisum, *Pedoman Pembinaan Guru Agama Islam Pada Sekolah Umum*, Jakarta: Dirjen Binbaga Islam Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam, 2018/2019

Fadjar A. Malik. *Reorientasi pendidikan Islam*, (Jakarta Fajar Dunia), 2015),

Feisal, Jusuf Amier, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Cet I, ( Jakarta: Gema Insani Press, 2016)

Hidayat, Ika Rochjatun Sastra, *Paradikma Kesamaan Ilmu Pengetahuan dan Agama Menurut Al-Qur'an al-Kariem*, Cet I, (Jakarta: Gema Insani Press, 2016)

Hidayat, Komaruddin, *Memetakan Kembali Struktur Keilmuan Islam Kata Pengantar dalam Fuaduddin dan Cik Hasan Bisri*,

*Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi: Wacana tentang Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Logos 2020)

Langgulong, Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Cet.2, Jakarta: Pustaka AlHusna,2017

Mappanganro, *Implementasi Pendidikan Islam di Sekolah*, Cet.1, Ujung Pandang, Ahkam,2016

Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT.al-Ma'arif , 2015)

Nata, Abuddin, *Peranan Pendidikan Agama Dalam Menghadapi Tantangan Abad ke21*, (Harian pelita, jumat 7 november 2017)

Suyanto dan Jihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium III*, (Jogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2015)

Umam, Chotibul, *Upaya Mengembalikan Manusia Modern Kepada Fitrah Kemanusiaan*, *Mimbar Ulama* No. 176, Tahun 2016

Yogi Ridho Firdaus, 2018, *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube, (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga)*, Skripsi IAIN Salatiga

Nuryadin. (2017). *Strategi Pendidikan Islam di Era Digital*, *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 (1).

Rahmat, G. "Masa Depan Pendidikan Bernama E-Learning," dalam *Nur Janti, dkk, cet ke-1, Online! Geliat Manusia dalam Semesta Maya*. Yogyakarta: EKSPRESI Buku LPM EKSPRES. (2014).

Safitri, D. "Pustakawan dan Masyarakat Melek Digital," dalam *Kompas*, Jumat, 10 Februari 2017.

Suryadi, *A.Pendidikan Indonesia Menuju 2025; Outlook: Permasalahan, Tantangan & Alternatif Kebijakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2014)

Uno, H. B. dan Lamatenggo, N. *Teknologi Komunikasi dan Informatika Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, (2011).

Suwardana, H. (2017). *Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental*. Jati Unik, 1 (2).

Safitri, D. "Pustakawan dan Masyarakat Melek Digital," dalam Kompas, Jumat, 10 Februari 2017.

Kasali, R. (2017). Disruption "Tak Ada yang Tak Bisa Diubah Sebelum Dihadapi Motivasi Saja Tidak Cukup" Menghadapi Lawan-Lawan Tak Kelihatan dalam Peradaban Ube. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Suryadi, A. (2014). *Pendidikan Indonesia Menuju 2025; Outlook: Permasalahan, Tantangan & Alternatif Kebijakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

